

**PERBANDINGAN KADAR FENOL TOTAL DALAM EKSTRAK  
ETANOL 50% DAUN JAMBU BIJI (*Psidium guajava* L.) TUA, SETENGAH  
TUA, DAN MUDA SECARA SPEKTROFOTOMETRI UV-VIS**

Poo Gwan, 2007

Pembimbing : (I) Tri Windono, (II) Kartini

**ABSTRAK**

Pada masa sekarang, pengembangan obat-obatan tidak hanya terbatas pada obat modern tetapi juga pada obat tradisional yang bahan utamanya adalah tanaman, salah satunya adalah daun jambu biji. Mutu simplisia termasuk daun jambu biji dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain umur simplisia saat panen. Oleh karena itu, perlu ditentukan umur panen yang tepat dari tanaman, apakah saat daun masih tua, setengah tua atau muda. Senyawa fenol, yang mempunyai banyak aktivitas biologis adalah salah satu kandungan dari daun jambu biji. Sebagai salah satu parameter yang dapat digunakan untuk pengujian mutu daun jambu biji adalah kadar fenol total. Pada penelitian ini digunakan daun jambu biji tua, setengah tua, dan muda. Penetapan kadar fenol total dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Folin Ciocalteu* secara Spektrofotometri UV-Vis dan dihitung sebagai asam galat ekivalen (GAE). Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil kadar fenol total pada daun jambu biji tua, setengah tua, dan muda masing-masing sebesar  $196,63 \pm 0,74$ ;  $211,52 \pm 6,37$ ; dan  $342,13 \pm 13,03$  mg GAE/g bahan kering. Dari hasil perhitungan statistika ANOVA *Oneway* diketahui ada perbedaan bermakna ( $p < 0,05$ ), kemudian dari hasil perhitungan statistika *Post Hoc Tests* menunjukkan bahwa perbedaan bermakna itu adalah antara daun jambu biji muda dengan daun jambu biji tua dan setengah tua (masing-masing dengan nilai  $p < 0,05$ ). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perbedaan usia daun jambu biji dapat menyebabkan perbedaan kadar fenol total dan kadar fenol total tertinggi terdapat pada daun jambu biji muda.

**Kata Kunci :** kadar fenol total, *Psidium guajava* L., Spektrofotometri UV-Vis, tua, setengah tua, muda.